

Pj. Bupati Bogor Andalkan Diskominfo Sebagai Leader

CIBINONG (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu didampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor, Bayu Ramawanto apel pagi bersama di lingkungan Kantor Diskominfo Kabupaten Bogor, pada Selasa (28/5).

Pada kesempatan kali ini Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menyampaikan arahan Presiden RI Joko Widodo pada saat soft launching Government Technology menuju sistem pemerintah berbasis teknologi digital di seluruh Indonesia, baik di tingkat pusat, provinsi juga daerah dalam hal ini kabupaten/kota. Artinya semua aplikasi terintegrasi satu sama lain sehingga data bisa dibagikan oleh semua yang membutuhkan termasuk masyarakat.

Menurutnya, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten

Bogor harus jadi leader dan integrator Gov Tech di lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor.

Katanya, memasuki gov tech pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM), tata kelola, sarana dan prasarana, dan tentunya dukungan anggaran.

"Tugasnya Diskominfo melaksanakan itu, Diskominfo harus jadi leader dan integrator. Mengaplikasikan, mengimplementasikan transformasi digital di Kabupaten Bogor. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) kiblatnya ada di Diskominfo salah satunya penggunaan Tandatangani Elektronik (TTE) secara masif, disposisi secara online dan lainnya," ujar Pj. Bupati Bogor. **ogio**

Disambar Petir, 2 Penambang Timah Tewas

BANGKA (IM)- Aktivitas penambangan timah di Kepulauan Bangka Belitung kembali menelan korban jiwa. Kali ini dua pekerja tambang ponton laut tewas tersambar petir di daerah Jebus, Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung.

Kepala Polsek Jebus Kumpul, Albert Tampubolon mengatakan, dua penambang masyarakat ditemukan meninggal dunia dan langsung dievakuasi oleh penambang lainnya. "Hari ini masih di Puskesmas setempat untuk dijemput pihak keluarga," kata Albert saat dihubungi, Rabu (29/5).

Peristiwa maut tersebut terjadi Selasa (28/5) sekitar pukul 14.00 WIB. Ketika itu wilayah perairan Jebus dilanda gerimis dan hujan ringan. Saat kejadian ada empat orang yang bekerja di ponton, dua di antaranya terkena sambaran petir

hingga dinyatakan meninggal dunia.

Albert menuturkan, lokasi kejadian berada di wilayah laut Batu Panjang, Dusun Jebu Laut, Desa Kelabat. "Korban meninggal dunia akibat tersambar petir pada saat melakukan penambangan pasir timah menggunakan ponton selam," ujar Albert.

Identitas korban yakni La Ode Hasi (45) dan La Mardin (27). Keduanya bekerja sebagai buruh harian, warga Dusun Jebu Laut.

Dua pekan sebelumnya tepatnya Jumat (17/5), seorang penambang di Desa Telak, Paritiga bernama Rizky Rahmadani tewas tertimbun longsoran. Korban diketahui sebagai penambang timah konvensional tanpa izin yang menggali terowongan untuk mencari pasir timah. Penambangan tersebut kerap kucing-kucingan dengan patroli yang digelar aparat. **opra**



IDN/ANTARA

POTENSI NILAI TAMBAH RUMPUT LAUT

Petambak memanen rumput laut di Desa Pabean Udik, Indramayu, Jabar, Rabu (29/5). Kementerian KKP menghitung potensi nilai tambah hilirisasi rumput laut mencapai angka 11,8 miliar dolar AS atau setara Rp 182 triliun.

TPST Baksil Diharapkan Jadi Tempat Edukasi Masyarakat Mengolah Sampah

BANDUNG (IM)- Kehadiran tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) di Babakan Siliwangi, Kota Bandung diharapkan dapat mengedukasi masyarakat.

Sebabnya, TPST tersebut telah dilengkapi Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung dengan teknologi refuse derived fuel (RDF). Sehingga tak hanya sebagai tempat pembuangan sampah semata.

"TPST Baksil ini bisa menjadi tempat wisata edukasi pengolahan sampah. DLH diminta membuka ini untuk publik. Menjelaskan pengolahan sampah di sana seperti apa," kata Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung, Salman Faruq, Rabu (29/5).

Pihaknya berharap, masyarakat umum bisa melihat saat pengolahan itu menjadi satu kesatuan di tengah wilayah yang hutan kota. Terlebih di TPST Babakan Siliwangi, sam-

pah yang diolah adalah sampah organik.

"Jadi dari sampah taman atau sapuan jalan. Sehingga keberadaan TPST ini sebetulnya mendukung dari hutan kota Babakan Siliwangi itu sendiri. Sampah dominan disini sampah organik, dari dedaunan," ucapnya

Selain itu, saat ini dituturkan pihaknya tengah mengajukan bantuan dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat. Yakni perihal dinaikannya kapasitas tonase sampah harian di tempat pengolahan.

"Untuk dinaikkan kapasitasnya menjadi 30 ton per hari. Jadi nanti ada bantuan penambahan bangunan dan penambahan mesin-mesin dari provinsi. Kita berharap, sirkuler pengolahan sampah bisa berjalan lancar tanpa ada hambatan. Sehingga nanti pengurangan sampah ke TPA juga semakin berkurang," ujar dia. **opra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

FESTIVAL PENDIDIKAN JAWA BARAT

Pelajar melihat salah satu teknologi inovasi pendidikan yang dipamerkan pada saat Festival Pendidikan Jabar, 2024 di Gedung Sasana Budaya Ganesha, Bandung, Jabar, Rabu (29/5). Festival yang bertemakan 'Bergerak Bersama, Lanjutkan Merdeka Belajar' tersebut menampilkan pameran inovasi dari berbagai sekolah, perguruan tinggi dan instansi pendidikan di Jawa Barat sebagai ajang penguatan ekosistem pendidikan, teknologi dan kebudayaan.

EMPAT PARPOL PUNYA MASALAH PERSONAL

Koalisi Gemuk di Pilbup Bogor Tidak Akan Terjadi

Karena adanya permasalahan personal di beberapa partai politik (Parpol), sehingga tidak memungkinkan beberapa Parpol kembali bekerjasama seperti Partai Demokrat dengan Partai Nasdem, Partai Gerindra dengan PPP, kata Pengamat Politik dan Kebijakan Publik, Yusfitriadi.

CIBINONG (IM)- Koalisi gemuk (banyak partai politik) tidak bakal terjadi di Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor 2024, hal itu dikatakan pengamat politik dan kebi-

jakan publik Yusfitriadi.

Hal itu, karena ada permasalahan personal di beberapa partai politik (Parpol). Sehingga tidak memungkinkan beberapa

Parpol kembali bekerjasama seperti Partai Demokrat dengan Partai Nasdem, Partai Gerindra dengan PPP.

"Permasalahan personal misal Asep Wahyuwijaya dengan pimpinan DPC dengan Gerindra dengan Partai Demokrat, lalu Iwan Setiawan (Partai Gerindra) dengan Rahmat Yasin (PPP) menjadi kemungkinan kecil mereka kembali berkoalisi di Pilbup Bogor 2024," kata Yusfitriadi kepada wartawan, Rabu (29/5).

Akibatnya, sambung Yusfitriadi. Bakal ada tiga atau empat pasangan Calon

Bupati (Cabup) dan Calon Wakil Bupati (Cawabup) Bogor di Pilbup kali ini.

"Empat Parpol di atas tidak akur, saya memprediksi ada empat pasangan Cabup-Cawabup di Pilbup Bogor 2024," sambungnya.

Walaupun tidak koalisi gemuk, ayah dua orang anak itu menuturkan ada kemungkinan koalisi Parpol yang cukup dominan karena jumlah kursinya di DPRD Kabupaten Bogor terbilang banyak.

"Misal Partai Golkar, Partai Demokrat berkoalisi dengan PAN, lalu PPP,

PDI Perjuangan berkoalisi dengan PKS, PKB, Nasdem dengan Gerindra. Satu pasangan Cabup-Cawabup Bogor lainnya dari jalur perseorangan Gunawan Hasan dan Rudi Harianto," tuturnya.

Yusfitriadi melanjutkan bahwa ada kemungkinan dalam waktu dekat akan ada deklarasi antara beberapa Parpol, untuk menunjukkan keseriusan mereka dalam Pilbup Bogor. "Kabarnya sih akan ada deklarasi koalisi, Pilbup Bogor 2024 bakal mulai menghangat," lanjutnya. **ogio**

Kantongi Data Pencemar DAS Citarum, Bey: Kami Tindaklanjuti

BANDUNG (IM)- Penjabat Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin mengaku sudah mengantongi data siapa saja yang masih mencemari Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Data tersebut ia dapatkan dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jabar.

Setelah mendapatkan data tersebut, pihaknya akan menindak tegas siapapun yang melanggar aturan. "Kami tadi minta kepada Walhi Jabar berikan kami mana saja yang belum ada tindakan hukum kami akan tindak lanjut," kata Bey dalam rilis yang diterima, Rabu (29/5).

Bey menjelaskan, Satgas Citarum Harum akan memaksimalkan program yang tersisa 10 bulan itu untuk dua hal. Pertama, fokus penanganan lahan kritis. Kedua,

penegakan hukum. Untuk penanganan lahan kritis, Satgas Citarum Harum bersama Walhi Jabar akan turun langsung ke lapangan yang telah disarankan oleh Walhi.

"Tadi kan rapat ya nanti kami akan melihat langsung lahan kritis bersama Walhi," ucap Bey.

Bey optimistis, kondisi Citarum mendatang akan terus membaik. Menurutnya, selama enam tahun Program Citarum Harum berjalan, sudah banyak perubahan positif pada kondisi sungai. Kesadaran masyarakat sekitar DAS Citarum terhadap kepedulian lingkungan juga semakin tumbuh setelah diedukasi oleh Satgas Citarum Harum.

Bey kemudian mengajak semua pihak yang peduli terhadap lingkungan Citarum untuk terus berkolaborasi

yang tetap menjadi kunci keberhasilan Program Citarum Harum. "Kami mendengarkan masukan dari Walhi Jabar maupun pegiat lingkungan lainnya. Saya pikir tidak ada perbedaan pandangan, semua semangatnya sama ingin Citarum lebih baik, kuncinya adalah kolaborasi," ujar Bey.

Direktur Eksekutif Walhi Jabar, Wahyudin Iwang menuturkan, keberhasilan Program Citarum Harum menjadi tanggung jawab bersama dan kerja kolaboratif. "Catatan Walhi tadi disampaikan dan semoga dapat diakomodasi dalam bentuk kebijakan yang kemudian mampu memaksimalkan kerja-kerja kolaboratif untuk 10 bulan ke depan terutama persoalan lahan kritis, penegakan hukum, dan sampah," tutur Iwang. **opra**

Pengangguran di KBB Berada di Angka 9 Persen

NGAMPRAH (IM)- Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bandung Barat (KBB) mencatat angka pengangguran di wilayahnya berada di angka 9 persen.

Tak hanya itu, Pendapatan Domestik Regional Bruto atau PDRB yang tercatat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) masih di angka 30 juta. Sementara, Jawa Barat sudah mencapai Rp 45 juta.

"Kalau memang ada tenaga kerja yang penganggur belum punya kerja dan kemudian memperoleh pendapatan seperti ini akan meningkatkan pendapatan. Jadi, secara tidak langsung dia akan meningkatkan PDRB nilai tambah yang juga akan berpengaruh kepada Indeks Pembangunan Manusia atau IPM," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) KBB, Ade Zakir belum lama ini.

Saat ini, jelas Ade, angka pengangguran di Bandung Barat mencapai 9 persen lebih dengan penyerapan tenaga kerja lulusan terbanyak, yakni dari jenjang sekolah dasar (SD).

"Justru lulusan perguruan tinggi atau sederajat paling rendah penyerapan tenaga kerjanya," ucapnya.

Lebih lanjut Ade mengemukakan, di tahun 2024 penyerapan tenaga kerja lulusan SD ke bawah paling tinggi, yakni sekitar 48,69 persen, lulusan SMP 20,94 persen, SMA 23,36 persen dan lulusan perguruan tinggi hanya 7,02 persen.

"Itu adalah kualitas tenaga kerja yang sudah berjalan. Namun, kami (Pemda KBB) ingin mereka mendapatkan pendidikan tambahan," ujarnya.

Kepala Pusat Pasar Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI, Muchamad Yusuf mengatakan, pengangguran terbesar itu didominasi lulusan SMA dan SMK. Sementara ang-

katan kerja 60 persen masih berpendidikan SMP.

"Untuk jumlah pengangguran lulusan SMP kecil hanya 3 persen. Yang banyak nganggur lulusan SMA/SMK," katanya.

Yusuf menyebut, langkah yang dilakukan untuk meminimalisir pengangguran salah satunya dengan menggelar job fair. Namun, pihaknya tak mengukiri masih banyak angkatan kerja yang belum memiliki keahlian.

"Oleh karena itu, kita membuat balai pelatihan vokasi dan produktivitas. Di Bandung Barat saja Kemnaker sudah memiliki tiga balai vokasi," ucapnya.

Selain itu dari sisi kebijakan, ada Peraturan Presiden (Perpres) nomor 68 tahun 2022 yang mengatur mengenai revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi.

"Tujuannya untuk meningkatkan akses, mutu, dan relevansi penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; dan membekali sumber daya manusia/tenaga kerja dengan kompetensi untuk bekerja dan/atau berwirausaha," paparnya.

"Alasan kenapa pengangguran terbuka masih didominasi SMA/SMK, yakni karena yang dididik dan dilatih itu tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja," ujarnya.

Sehingga, dengan adanya kebijakan pemerintah pusat melalui Perpres 68/2022, yaitu dengan membentuk Tim Koordinasi Daerah Vokasi (TKDV) pihaknya berharap program pelatihan vokasi dan pendidikan vokasi yang ada di SMK bisa sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. "Nah itu yang mau diperbaiki. Kita juga sedang membangun sistem informasi pasar kerja," katanya. **opra**



IDN/ANTARA

BURSA KERJA DI SURABAYA

Pencari kerja mencari informasi saat bursa kerja Next Leader Expo di Balai Pemuda Surabaya, Jatim, Rabu (29/5). Bursa kerja itu diikuti 57 perusahaan dengan menyediakan 1.211 lowongan kerja.